

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era pendidikan modern saat ini, kehadiran perpustakaan di institusi pendidikan merupakan sarana yang memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar siswa (Sinaga, 2005). Fungsinya sejalan dengan tujuan pengembangan perpustakaan sekolah, yaitu sebagai pusat pembelajaran yang memfasilitasi akses informasi bagi peserta didik dan meningkatkan minat membaca mereka (Saleh, 2014). Sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, Pemerintah telah menerapkan Undang-Undang Perpustakaan Tahun 2007. Dengan adanya undang-undang ini, upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang ideal telah menjadi keharusan. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh perpustakaan, terutama perpustakaan sekolah, untuk meningkatkan kualitasnya adalah memperkuat manajemen perpustakaan. Manajemen perpustakaan ini melibatkan pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, dan layanan perpustakaan (Widiasa, 2007). Selain keberadaan koleksi yang memadai, penataan perpustakaan juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan.

Pengaturan ruang merupakan salah satu elemen yang berperan besar dalam membangun perpustakaan yang efektif dan efisien serta memfasilitasi penyelenggaraan fungsi perpustakaan dengan baik. Tata ruang yang optimal menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung perpustakaan, di mana mereka merasa diundang untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan yang disediakan (Prastowo, 2012).

Rancangan mengenai struktur fisik perpustakaan bertujuan untuk mencapai kepuasan, keselamatan, dan keamanan di dalam area sesuai dengan pandangan Lasa (Lasa, 2007) "Kepuasan adalah perasaan gembira dan nyaman yang timbul pada individu sebagai hasil dari interaksi langsung atau tidak langsung dengan situasi atau lingkungan sekitarnya". Dengan demikian, pengaturan ruang dalam sebuah perpustakaan harus diperhatikan dengan serius karena dapat berdampak pada tingkat kenyamanan pengunjung. Jika pengunjung merasa nyaman di perpustakaan, minat mereka dalam membaca atau belajar akan meningkat karena suasana perpustakaan yang nyaman.

Berdasarkan pengamatan awal di perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja, ditemukan bahwa menurut pernyataan kepala perpustakaan, ada perubahan signifikan dalam pengaturan ruang pada tahun 2022. Kondisi awal perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja yaitu : 1) Minimnya perhatian dari pemegang kebijakan yang menyebabkan perpustakaan terbengkalai. 2) Renovasi yang sekadarnya. 3) Pengadaan buku yang sedikit hanya buku paket saja. 4) Kondisi ruangan yang tidak terawat bisa dibilang seperti gudang buku. 5) Penataan ruangan sekadarnya saja. Berikut kondisi awal perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja



Gambar 1. 1 (Sumber: dokumen SMA Negeri 3 Singaraja, April 2022)



Gambar 1. 2 (Sumber: dokumen SMA Negeri 3 Singaraja, April 2022

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, penulis bertujuan untuk menjadikan permasalahan ini sebagai fokus dalam tugas akhir dengan judul yang tidak biasa, yaitu “Penataan Perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja Untuk Meningkatkan Layanan Pemustaka”.

Sebelumnya, telah dilakukan riset oleh Muhammad Azwar dan Agung Nugraha (2016) berjudul "Revitalisasi Spasial Perpustakaan di Pesantren Madani Alauddin Pao-pao Makassar" yang dipublikasikan dalam Jurnal Al-Maktabah Vol 15. Artikel tersebut mengulas tentang upaya penataan ruang perpustakaan di Pesantren Madani Alauddin Pao-pao. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kepatuhan perpustakaan Pesantren Madani Pao-pao terhadap Standar Nasional Perpustakaan Sekolah (SNP 009:2011). Dalam hasil riset tersebut terlihat bahwa perpustakaan tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan dikarenakan masih terdapat beberapa aspek fasilitas dan infrastruktur yang belum terpenuhi.

Di samping itu, Elsy Wulandari dan Elva Rahma (2017) memaparkan tulisan yang berjudul "Penyusunan Tata Lingkungan di Perpustakaan Politeknik

Negeri Padang" yang terbit dalam Jurnal Pendidikan Pengetahuan Perpustakaan dan Arsip Vol 6. Makna dari artikel ini adalah untuk mendiskusikan mengenai penataan ruang di perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaturan lingkungan di perpustakaan Politeknik Negeri Padang belum sepenuhnya memuaskan sesuai dengan elemen-elemen penataan lingkungan, karena pembatasan dalam hal luas bangunan. Sebagai upaya penyelesaian, para pustakawan menggunakan ruang sirkulasi dan area kerja staf untuk merawat koleksi pustaka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana penataan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja?
- 1.2.2 Apa upaya SMA Negeri 3 Singaraja dalam penataan untuk meningkatkan layanan pemustaka?
- 1.2.3 Apa kendala yang dihadapi dalam penataan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini yakni untuk menjawab permasalahan yang dijadikan rumusan masalah oleh penulis, yakni untuk:

- 1.3.1 Menguraikan dan mengetahui penataan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja

1.3.2 Mengetahui penataan perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja untuk meningkatkan layanan pemustaka

1.3.3 Mengetahui kendala apa saja yang menjadi hambatan dalam penataan perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penulis dengan menyusun Tugas Akhir ini adalah mampu memberikan kegunaan yang beragam, seperti berikut ini:

1. Manfaat Akademik

Penulisan ini diharapkan dapat menyajikan pandangan serta wawasan yang unik seputar pengaturan pusat pengetahuan yang terletak di SMA Negeri 3 Singaraja. Selain itu, harapannya ialah melalui penyusunan Tugas Akhir ini dapat memberikan sumber referensi yang langka dan kegunaan yang tak lazim, yang bisa diterapkan di perpustakaan-perpustakaan lainnya.

2. Manfaat Penulis

Dapat menambah informasi dan pemahaman bagi penulis mengenai penataan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja. Penulis juga bisa mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama perkuliahan.

3. Manfaat Kelembagaan

Dapat mengetahui hal apa saja yang perlu ditambahkan dan dikurangi serta sebagai masukan dalam meningkatkan penataan yang lebih baik dan berkualitas di layanan perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja.

Selain itu penulis juga berharap dapat meningkatkan minat berkunjung di Perpustakaan.

